

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Di Indonesia, prinsip ini seringkali tidak sejalan dengan apa yang terjadi di lapangan. Hal ini dapat diindikasikan dengan semakin meningkatnya jumlah dan fatalitas korban kecelakaan. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, pada tahun 2010 jumlah kematian akibat kecelakaan telah mencapai 31.234 jiwa, yang artinya dalam setiap 1 jam terdapat sekitar 3 – 4 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Memperhatikan hal tersebut, keselamatan jalan sudah sewajarnya menjadi prioritas nasional yang mendesak untuk segera diperbaiki. Jika tidak ada langkah-langkah penanganan yang segera dan efektif, diperkirakan korban kecelakaan akan meningkat dua kali lipat setiap tahunnya (RUNK).

Peningkatan jumlah penduduk, peningkatan volume kendaraan, peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat, disiplin lalu lintas yang rendah, serta kondisi jalan raya menjadi faktor yang berperan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan. (Astrida Hapsari, 2012)

Faktor manusia memegang peran yang sangat dominan terhadap terjadinya kecelakaan, pengemudi mempunyai peran penting dalam pencegahan dan pengurangan kecelakaan walaupun kecelakaan cenderung terjadi tidak hanya oleh satu sebab tetapi pemakai jalan adalah pengaruh yang paling dominan. Faktor kendaraan dapat menjadi faktor kecelakaan apabila tidak dapat dikendalikan sebagai akibat kondisi teknis yang tidak laik jalan. Faktor jalan seperti geometrik jalan memberikan salah satu efek terhadap terjadinya kecelakaan. Faktor lingkungan seperti cuaca yang tidak menguntungkan serta kondisi jalan juga dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan.

Meskipun faktor jalan dan lingkungan memiliki porsi yang kecil sebagai faktor penyebab kecelakaan, penanganan kecelakaan terhadap faktor ini merupakan jenis penanganan yang berdaya paling efektif. (Astrida Hapsari, 2012)

Beberapa kota maupun kabupaten di Indonesia memiliki permasalahan lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, terutama kota – kota besar maupun kabupaten dengan pusat kegiatan yang tinggi, seperti Kabupaten Bandung yang memiliki pusat kegiatan yang cukup tinggi.

Beberapa Ruas Jalan di Kabupaten Bandung memiliki permasalahan lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas yang perlu dilakukan penanganan agar dapat meminimalisir permasalahan tersebut. Faktor penyebabnya adalah kondisi lalu lintas, dimana kondisi lalu lintas merupakan akumulasi interaksi dari berbagai karakteristik pengemudi, kendaraan, prasarana jalan maupun karakteristik lingkungan. Dengan kondisi tersebut diperlukan upaya untuk mengetahui lokasi rawan kecelakaan, titik rawan kecelakaan, dan upaya penanganan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas.

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi daerah, maka lokasi yang dilakukan sebagai lokasi penelitian yaitu ruas jalan dengan status jalan kabupaten.

Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi "PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN BANDUNG (Studi Kasus : Ruas Jalan Ruas Jalan Raya Arjasari, Jalan Raya Gading Tutuka, Dan Jalan Raya Cikancung).

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang ada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Bandung.
2. Minimnya analisa tentang penyebab kecelakaan.
3. Penanganan lokasi rawan kecelakaan yang kurang optimal.

4. Belum terdapat analisa anggaran biaya penanganan lokasi rawan kecelakaan dan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Dimana lokasi rawan kecelakaan di ruas Jalan Kabupaten Bandung?
2. Apa penyebab terjadinya lokasi rawan kecelakaan di lokasi penelitian?
3. Apa rekomendasi yang tepat dalam penanganan lokasi rawan kecelakaan?
4. Berapa rencana anggaran biaya penanganan lokasi rawan kecelakaan dan besaran biaya korban kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Bandung.
- b. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan di lokasi penelitian.
- c. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.
- d. Menghitung rencana anggaran biaya penanganan lokasi rawan kecelakaan dan besaran biaya korban kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian meliputi :

##### a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang penanganan lokasi rawan kecelakaan serta memberikan usulan dan rekomendasi pada instansi terkait sebagai bahan pertimbangan penyelesaian permasalahan pada lokasi tersebut.

##### b. Bagi Masyarakat

Memberikan alternatif solusi penanganan lokasi rawan kecelakaan sehingga dapat memberikan rasa nyaman, aman dan selamat bagi setiap pengguna jalan yang melewati ruas jalan tersebut.

c. Bagi Instansi Terkait

Memberikan alternatif solusi penanganan pada lokasi rawan kecelakaan bagi instansi terkait. Sehingga dapat mengatasi, menangani dan dapat mempertimbangkan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan, serta agar koordinasi lintas sektoral dapat bekerja secara optimal.

## E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lokasi Rawan Kecelakaan pada ruas jalan dengan status jalan kabupaten di Kabupaten Bandung.

2. Analisis penentuan lokasi rawan kecelakaan.

Analisis penentuan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan Analisis nilai *Equivalency Accident Number (EAN)*, Analisis Nilai Frekuensi Kecelakaan dan Analisis Nilai *Z-Score*.

3. Lokasi titik rawan kecelakaan

Lokasi titik rawan kecelakaan diketahui menggunakan metode Analisis nilai Cumulative Summary dari 3 ruas jalan kabupaten yang memiliki nilai tertinggi dari analisis *Equivalency Accident Number (EAN)*, Frekuensi Kecelakaan dan *Z-Score*.

4. Penanganan lokasi rawan kecelakaan

Penanganan lokasi rawan kecelakaan berdasarkan penanganan teknis yang mengacu pada pedoman-pedoman sesuai dengan permasalahan di masing-masing lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.

5. Anggaran

Biaya penanganan lokasi rawan kecelakaan mengacu pada Peraturan Menteri Nomor 78 Tahun 2014 tentang Standar Biaya di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Metoda The Gross Output (Human Capital), Departemen Pekerjaan Umum.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Kajian
1	Analisis daerah rawan Kecelakaan dan penyusunan database berbasis sistem informasi geografis (studi kasus kota Denpasar)	Agus Surya Wedasana	2011	Menganalisis LRK untuk mempermudah penyusunan database melalui Aplikasi Sistem Informasi Geografis
2	Identifikasi variabel jalan yang berpengaruh terhadap jumlah kecelakaan pada <i>blacksite</i> kabupaten probolinggo.	Ardita Puspa Maulida	2015	Mengidentifikasi pengaruh yang signifikan pada risiko kecelakaan lalu lintas terhadap variabel jalan menggunakan metode <i>Regresi Binomial Negatif</i> .
3	Peningkatan Jalan Yang Berkeselamatan Ditinjau Dari Segi Teknis Persyaratan Laik Fungsi Jalan	Fajar Shidiq Al Mujadidi	2015	Metode yang digunakan adalah uji analisa dan evaluasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang tidak sesuai dengan standar geometri jalan perkotaan.

4	Desain Jalan Untuk Penanganan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Bromo Kota Probolinggo.	Arief Laksono	2015	Menentukan <i>Blacksite</i> dengan metode AEK, dan Pembuatan desain jalan sebagai penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan.
5	Kajian Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Palembang – Jambi Pada KM 43-48	Amirul Dhawi Husada	2016	Penelitian ini menggunakan analisis "5W+1H" untuk mengetahui karakteristik dan penyebab kecelakaan Lalu Lintas.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada lokasi kajian, tujuan dan metode yang digunakan. Lokasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ruas jalan dengan status jalan kabupaten di Kabupaten Bandung, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lokasi rawan kecelakaan, mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan, penggunaan matriks resiko untuk memberikan prioritas penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan, dan memberikan rencana anggaran biaya untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Bandung.